

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki potensi sumberdaya alam (SDA) seperti flora dan fauna selain itu Indonesia juga dan memiliki sumber daya manusia yang berpotensi dalam mensejahterakan kehidupan. Dengan demikian perlunya suatu cara untuk meningkatkan Sumber daya Manusia di Indoneisa melalui suatu pemberdayaan. Sektor Pertanian ini salah satu mata pencaharian umum penduduk di Indonesia, yang dimana memiliki potensi untuk petani usaha pada bidang pertanian dengan mengelola lahan pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakatnya. Pertanian juga memiliki suatu ragam kegiatan manusia dalam mengelola sumber daya hayati pada proses suatu tumbuhan dan hewan, sehingga perlunya suatu pemberdayaan untuk meningkatkan kegiatan pertanian untuk maju dan berkembang di indonesia.

Pengembangan suatu sektor pertanian tidak lepas dari campur tangan petani untuk meningkatkan ketersediaan pangan, kebutuhan pada bidang industri,maupun kebutuhan Lokal serta sebagai suatu peningkatan pendapatan petani. Hal ini salah satu cara pemberdayaan bagi ibu rumah tangga khususnya Kelompok Wanita Tani (KWT) selain dari gabungan kelompok tani dan kelompok tani yang didalamnya didominasi oleh laki-laki. Hal ini untuk membuktikan bahwa perempuan bisa mengembangkan suatu sektor pertanian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kelompok wanita tani ini merupakan sebuah organisasi ibu rumah tangga istri petani untuk ikut serta dalam pengelolaan lahan pertanian. Oleh karena itu perlunya pengembangan dalam pemberdayaan melalui berbagai kegiatan yang akan meningkatkan penghasilan kelompok wanita tani (KWT). Pemberdayaan ini suatu yang bisa dilakukan dengan pembinaan atau pendampingan kepada ibu rumah tangga maupun kepada anggota Kelompok Wanita Tani yang perekonomiannya menengah ke bawah.

Kelompok Wanita Tani adalah suatu program yang dilakukan oleh pemerintah untuk membantu meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan para petani, dengan cara memberdayakan perempuan atau wanita ibu rumah tangga dari aspek pertanian (Yulia, 2021). Dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) tahun 2020-2021 kebijakan nasional pada aspek sumber daya alam dan lingkungan hidup diprioritaskan (Rafiqi, 2021), hal tersebut akan menunjang suatu pengelolaan dalam pertanian yang saling bergantung. Dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Kelompok Wanita Tani, Sektor pertanian dapat memberikan lapangan pekerjaan atau usaha untuk masyarakat di daerah pedesaan maupun daerah perkotaan, untuk adanya bahan baku industri maupun ketahanan pangan. Demikian Kelompok Wanita Tani ini memiliki peran untuk dapat meningkatkan perekonomian pada Kelompok Wanita Tani dengan memanfaatkan hasil pertanian. Kelompok wanita tani merupakan wadah dalam memberikan kesempatan untuk perempuan untuk berpartisipasi memajukan sektor pertanian dan meningkatkan kesejahteraan. Pada pemberdayaan perempuan membedakan peranan dan kedudukan perempuan dibagi dua yaitu (1) peranan dan kedudukan dalam keluarga sebagai tenaga kerja domestik yang berhubungan dengan masalah mengurus rumah tangga dan (2) peranan dan kedudukannya di luar keluarga untuk mencari nafkah untuk memperoleh penghasilan keluarga serta jangkauan sosial terhadap berbagai kegiatan ibu rumah tangga (Risal et al., 2021).

Kelurahan Urug merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Kawalu dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Tasikmalaya. Penduduk Kelurahan Urug Sebagian besar bermata pencaharian Petani dan Buruh. Kelompok Wanita Tani di Kelurahan Urug ini terdiri dari dua Kelompok yaitu Kelompok Wanita Tani Kalina Jaya dan Kelompok Wanita Tani Harapan Makmur yang memiliki pengelolaan lahan yang berbeda, yang dimana Kelompok Wanita Tani Kalina Jaya berfokus pada Pengelolaan Palawija dan peternakan sedangkan Kelompok

Wanita Tani Harapan Makmur yaitu pada Sayuran dan Bahan Pangan. Pengelolaan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita tani ini dimulai pada saat musim tertentu dan apabila ada lahan yang bisa digunakan untuk dikelola sehingga proses pengelolaan lahan pertaniannya pun dilakukan secara tidak efektif karena keterbatasan lahan yang diperlukan dan pengelolaan hasil dari panen yang belum dimanfaatkan secara efektif seperti dilakukan untuk dijadikan suatu produk yang bisa dijual sehingga pengelolaan lahan yang sudah dipakai untuk menanam tidak diperlakukan dengan baik

Adapun para perempuan di Kelurahan Urug ini hanya bisa mengandalkan biaya kehidupan sehari-hari dari hasil pendapatan suaminya bekerja sebagai buruh maupun dari panen hal ini tidak jarang masih kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu juga ada beberapa perempuan yang mengandalkan dari hasil berdagang dan pekerjaan sebagai buruh harian hal ini juga tidak menutup kebutuhan perempuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Ditunjang dengan banyaknya pendidikan perempuan di Kelurahan Urug ini paling banyak hanya sampai jenjang SLTP/SMP, sehingga sulit kemungkinan lowongan kerja yang bisa menerima lamaran pekerjaan, Oleh karena itu penghasilan masyarakat di Kelurahan Urug berada pada tingkat menengah kebawah. Dari hal itu banyaknya masyarakat perempuan di Kelurahan Urug ini menjadi pengangguran, padahal masyarakat di Kelurahan Urug ini sebagian memiliki lahan pertanian, pekarangan rumah, perkebunan dan peternakan tidak dimanfaatkan sebaik mungkin oleh masyarakatnya.

Dalam hal ini Kelurahan Urug memiliki wilayah yang cukup luas sekitar 136.883 Ha dan sekitar 80 % didominasi oleh lahan pertanian serta perhutani, akan tetapi belum bisa maksimal untuk dimanfaatkan oleh Kelompok Wanita Tani. Hal ini ditunjang karena kurangnya minat Masyarakat terutama perempuan untuk mengelola lahan pertaniannya secara mandiri. serta naik turunnya keikutsertaan anggota Kelompok Wanita Tani, karena keterbatasan akan lahan yang dikhususkan untuk

dikelola oleh kelompok tani maupun kelompok wanita tani sehingga hasil panen tidak jarang mengalami penurunan akibat banyak hasil panen yang tidak sesuai kriteria, tidak jarang kelompok wanita tani mengeluhkan biaya pupuk yang mahal, moda transportasi, dan bibit tanaman yang terbatas. Perlunya suatu informasi pengelolaan lahan pertanian setelah dilakukan panen sehingga pemanfaatan pengelolaan lahan dapat menghasilkan hasil panen yang tinggi dan akan membantu untuk meningkatkan sumber pendapatan masyarakatnya khususnya untuk kesejahteraan perempuan atau ibu rumah tangga di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

Dengan hal itu perlunya Kelompok wanita tani di Kelurahan Urug ini dapat mengembangkan potensi yang telah ada pada Kelompok Wanita Tani dan Bisa merekrut Kembali masyarakat atau ibu rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dengan berinovasi melalui pengelolaan lahan pertanian untuk mengurangi angka pengangguran atau angka tidak bekerja. Berdasarkan hasil pemaparan di atas penulis ingin meneliti secara lebih dalam tentang Aktivitas Kelompok Wanita Tani dalam melakukan pemberdayaan Pengelolaan Lahan Pertanian tersebut dengan judul penelitian **“Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dalam Pengelolaan Lahan Pertanian Di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Pengelolaan Lahan Pertanian sebagai upaya meningkatkan aktivitas di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya?
- 1.2.2 Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi dalam pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam pengelolaan lahan pertanian di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya?

### **1.3 Definisi Oprasional**

Untuk mengatasi kemungkinan timbulnya pengertian rangkap (ambigu) terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka ditegaskan beberapa kata sebagai berikut:

#### **1.3.1 Pemberdayaan**

Pemberdayaan merupakan sebuah proses pengembangan kemampuan, motivasi dalam meningkatkan kapasitas dengan mendayagunakan kualitas hidup sehingga mengubah masyarakat menjadi lebih baik keadaan hidupnya, pemberdayaan ini dilakukan dari memberdayakan sumberdaya manusianya terutama pada ibu rumah tangga (Endah, 2020).

#### **1.3.2 Pengelolaan lahan**

Pengelolaan Lahan merupakan suatu kegiatan dalam melaksanakan kegiatan pada Lahan pertanian yang terdiri dari bentang alam yang mencakup seluruh makhluk hidup baik secara fisik seperti iklim, topografi atau relief, vegetasi maupun hidrologi yang akan potensial serta mempengaruhi terhadap penggunaan lahan pertanian hal ini akan menentukan kesejahteraan petani khususnya pada sosial ekonomi petani sehingga pengelolaan lahan pertanian harus ditingkatkan dan berkelanjutan (Gunena et al., 2020).

#### **1.3.3 Kelompok Wanita Tani**

Kelompok Wanita Tani merupakan ikatan ibu-ibu wanita petani atau perempuan yang memiliki aktivitas pada bidang pertanian yang sama serta tumbuh pada keakraban, kesamaan dan keserasian, untuk memanfaatkan dan memberdayakan sumberdaya sektor pertanian dengan bekerjasama meningkatkan daya produksi usaha tani, kesejahteraan dan anggota tani (Susilowati et al., 2022).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas memiliki tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Untuk mengetahui Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Pengelolaan Lahan Pertanian sebagai upaya meningkatkan aktivitas di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

1.4.2 Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam pengelolaan lahan pertanian di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Berikut penulis uraikan kegunaan dari penelitian yang telah dilakukan diantaranya:

##### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

- a. Menambah ilmu pengetahuan pada bidang studi geografi khususnya dalam geografi pertanian.
- b. Untuk mengembangkan suatu pengelolaan lahan pertanian melalui kelompok wanita tani sebagai upaya meningkatkan pemberdayaan ibu rumah tangga di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

##### **1.5.2 Kegunaan Secara Praktis**

- a. Bagi Pemerintah penelitian ini dapat dijadikan suatu pengembangan untuk meningkatkan suatu kegiatan masyarakat dalam mengelola suatu lahan pertanian sebagai sumber peningkatan ekonomi masyarakat di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.
- b. Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebuah motivasi untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui suatu kegiatan pengelolaan lahan pertanian maupun lahan pekarangan di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

- c. Bagi Penulis, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan suatu ilmu dalam mengelola lahan pertanian dengan memaksimalkan lahan pekarangan serta sebagai sumber referensi bagi peneliti lain.